

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan - perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari September 2016 – Agustus 2017.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Barratt, dkk (2015:5) dalam e.g., Braunstein (1993); Peterson et al. (2008); Sifaneck and Neaigus (2001) *Purposive sampling is a method of understanding hidden populations with a long history in the drugs field*. Yang artinya *purposive sampling* adalah metode memahami populasi tersembunyi dengan sejarah panjang di bidang obat. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan memilih sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel.

Kriteria yang digunakan peneliti untuk menyeleksi sampel penelitian adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016 dalam BEI.

- 2) Perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan tahunan (*Annual Report*) periode 2013-2016 secara berturut-turut.
- 3) Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember dan dalam bentuk mata uang rupiah.
- 4) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya.
- 5) Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan manajerial.

Tabel 3.1 Kriteria Penetapan Sampel

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak

No	Kriteria Penetapan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016	131
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak menyajikan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) periode 2013-2016.	(27)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember dan menggunakan mata uang rupiah.	(26)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya.	(24)
5	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kepemilikan manajerial.	(34)
6	Perusahaan yang memiliki informasi lengkap sesuai kriteria	20

Sumber : data yang diolah, 2016

3.3 Strategi dan Metode Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pendekatan kuantitatif sehingga, data-data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian pun bersifat kuantitatif. Data yang diperoleh adalah data laporan keuangan berupa laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah korelasional. Metode pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mempengaruhi pengetahuan yang tepat mengenai pengaruh antara kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins Q dengan pengungkapan CSR dan GCG yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi. Dalam perhitungan statistiknya, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan dilaksanakan dengan menggunakan literatur dari penelitian studi yang dilakukan sebelumnya. Dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku, dan memahami literatur yang erat kaitannya dengan pembahasan masalah yang diteliti. Penelitian kepustakaan merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai kemana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang. Selain itu analisis juga dilakukan dengan pencarian melalui situs www.idx.co.id, jurnal-jurnal ilmiah yang terkait, serta dokumen-dokumen penting seperti laporan keuangan dan laporan tahunan masing-masing perusahaan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai (Erlina, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu variabel bebas (*independent variables*), variabel terikat (*dependent variables*), dan variabel pemoderasi (*moderating variables*). Penjelasan definisi dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Menurut Sugiyono (2011), variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kinerja Keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio profitabilitas merupakan salah satu cara umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan disamping rasio lainnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan maupun kelemahan perusahaan dalam menghasilkan laba operasinya secara keseluruhan. Dimana ROA dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2016:201) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini ditunjukkan dala tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Kinerja keuangan (X)	Diproksikan dengan ROA. ROA didefinisikan sebagai laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total aset.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Pengungkapan CSR (Z1)	Pengukuran variabel ini dengan indeks GRI, selanjutnya item CSR yang diungkapkan dibandingkan dengan jumlah pengungkapan yang ditetapkan.	$\text{CSR D} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Total jumlah item yang diungkapkan}}$	Rasio
Corporate Governance (Z2)	Diproksikan dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen yaitu kepemilikan saham oleh manajer, direktur, dan komisaris dibagi dengan jumlah saham beredar yang ditetapkan dalam persentase.	$\text{KI} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

Nilai Perusahaan (Y)	Diproksikan dengan Tobin's Q yaitu Nilai pasar ekuitas ditambah nilai buku dari hutang, dibagi dengan nilai buku dari total ekuitas ditambah dengan nilai buku dari total hutang.	$Q = \frac{(MVE + D)}{(BVE + D)}$	Rasio
-----------------------------	---	-----------------------------------	-------

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabels*)

Menurut Sugiyono (2011), variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian yang menjadi variabel terikat adalah nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobins Q yang dirumuskan dengan sebagai berikut :

$$Q = \frac{(MVE + D)}{(BVE + D)}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

MVE = Nilai Pasar Ekuitas (EMV = Closing Price x Jumlah saham)

BVE = Nilai Buku dari total ekuitas

D = Nilai Buku dari total hutang

3.5.3 Variabel Moderasi (*Moderating Variabels*)

3.5.3.1 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Menurut Sugiyono (2011), variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi sering disebut juga dengan variabel

independen kedua. Pada penelitian yang menjadi variabel moderasi adalah CSR dan CG.

CSR adalah komitmen perusahaan mengintegrasikan aspek sosial dan aspek lingkungan kedalam operasi bisnis secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan *stakeholders* (Sugiyanto, 2011:51).

CSR diukur berdasarkan pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan proksi CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) berdasarkan indikator GRI (*Global Reporting Initiatives*) yang diperoleh dari website www.globalreporting.org. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut :

$$CSRDI = (\sum_{i=1}^{n_j} X_{ij}) / n_j$$

Keterangan :

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

X_{ij} : *dummy variable*: 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika item I tidak diungkapkan

Dengandemikian, $0 \leq CSRDI_j \leq 1$

N_j : jumlah item pengungkapan untuk perusahaan j, n_j = 91

3.5.3.2 Pengungkapan *Good Corporate Governance*

Pengungkapan GCGC merupakan seperangkat aturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, karyawan, pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. GCG diproksikan dengan kepemilikan manajerial diukur dengan presentase kepemilikan saham oleh manajer dengan rumus (Amri, 2011)

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh manajer, direktur, dan komisaris}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100$$

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta menguji apakah pengungkapan CSR dan struktur kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap hubungan ROA dan nilai perusahaan. Untuk itu akan digunakan regresi linear berganda. Sebelum analisis ini dilaksanakan, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang sah. Nilai tersebut akan terpenuhi jika hasil uji asumsi klasiknya memenuhi asumsi normalitas, serta tidak terjadi heteroskedastisitas, autokorelasi, atau multikolinearitas.

3.6.1 Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan dan penganalisisan data menggunakan program SPSS versi *22 for windows* yaitu program komputer untuk menghitung nilai statistik yang berupa uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

3.6.2 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar lebih mudah dipahami. Data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dihitung dan diolah serta dianalisis lebih lanjut

3.6.3 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro Nur dan Bambang Supomo dalam Utami (2011), Statistik deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan ada 4 (empat) yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam Rahayu (2012), Asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan membuat hipotesis :

H_0 = data residual berdistribusi normal

H_a = data residual berdistribusi tidak normal

Level of significant yang dilakukan adalah 0,05. Data berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) hasil perhitungan komputer adalah 0,05.

3.6.4.2 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali dalam Rahayu (2012) uji autokorelasi untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear korelasi antara pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini akan menggunakan uji Run Test yang merupakan bagian dari statistic non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run Test digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak.

H_0 = Data residual bersifat acak atau random

H_a = Data residual bersifat tidak acak

Bila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data yang dipergunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Rahayu (2012), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas (homokedastisitas) dimana *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Ada beberapa cara untuk menguji heterokedastisitas dalam *variance error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (diagram scatterplot) dengan dasar analisis yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.4.4 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali dalam Rahayu (2012), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas adalah situasi adanya variabel-variabel bebas diantara satu sama lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 0,10$.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis *multiple regression* (regresi berganda). Model persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobins Q} = a + b_1 \text{ROA} + e$$

$$\text{Tobins Q} = a + b_1 \text{ROA} + b_2 \text{CSR} + b_3 \text{ROE.CSR} + e$$

$$\text{Tobins Q} = a + b_1 \text{ROA} + b_2 \text{KM} + b_3 \text{ROA.KM} + e$$

Keterangan :

Tobins Q = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

ROA = Variabel ROA

CSR = Variabel pengungkapan CSR

KM = Variabel Kepemilikan Manajerial

ROA.CSR = Variabel Interaksi ROA dengan CSR (Moderasi CSR)

ROA.KM = Variabel Interaksi ROA dengan KM (Moderasi KM)

e = Error

3.6.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sahresti (2014:13) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati suatu variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah independen yang dimasukkan ke dalam model. Karena dalam penelitian

ini menggunakan banyak variabel independen, maka nilai Adjusted R² lebih cepat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut (Sahresti, 2014 dalam jurnal akuntansi) uji t dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik, dengan rumus:

$$T = \frac{\beta n}{S\beta n}$$

Keterangan:

T = Nilai mutlak pengujian

βn = Koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta n$ = Standar error masing-masing variabel

Hipotesis : Diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ dan $\beta (+)$, selain dari kriteria tersebut hipotesis ditolak.

3.6.5.3 Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel moderating, yaitu uji interaksi (MRA), uji nilai selisih mutlak dan uji residual. Dalam penelitian ini akan digunakan uji MRA, hipotesis moderating diterima jika variabel Moderasi CSR (ROA-CSR) dan variabel Moderasi KM (ROA-KM) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tobins Q.